

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sepakbola merupakan olahraga paling populer dan digemari bukan hanya di Indonesia, bahkan juga di dunia saat ini. Tentunya kita masih ingat bagaimana silih Piala Dunia. Pada waktu itu terlihat penyelenggaraan Piala Dunia telah menggusur berita-berita mengenai cabang olahraga lain di media massa cetak maupun elektronik.

Untuk mampu memenuhi profesionalitas serta produktivitas dalam sebuah industri sepakbola, peran stadion sebagai salah satu sarana harus mampu memaksimalkan prestasi dan representative sehingga sangat perlu memperhatikan faktor kenyamanan, keamanan yang sesuai dengan standar yang disyaratkan pada perencanaan gedung/stadion sepakbola. Fasilitas pendukung juga sudah semestinya direncanakan secara matang dan integral, dengan harapan akan mampu menyedot pengunjung yang pada akhirnya bermuara kepada pengelola atau klub sebagai sumber pendapatan.

Kebijakan Pemerintah mengenai otonomi daerah, menjadikan daerah-daerah di Indonesia ingin menonjolkan fanatisme kedaerahan dengan mengeksploitasi potensi di daerah masing-masing di semua bidang termasuk olahraga sepakbola.

Redesain Stadion sepakbola ini diharapkan bisa meningkatkan perkembangan persepakbolaan masyarakat setempat, dan memenuhi aspirasi masyarakat untuk menikmati pertandingan sepakbola secara nyaman dan menyenangkan. Hal ini akan mengundang banyak pengunjung baik dari dalam maupun luar daerah, yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan daerah setempat.

Stadion ini diharapkan menjadi icon baru dalam dunia olahraga di kota Pekalongan, dan menjadi kebanggaan masyarakat Pekalongan juga meningkatkan perkembangan daerah dalam bidang rekreasi khususnya olahraga sepakbola.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penyusun ingin mencoba untuk memberikan suatu konsep perencanaan dan perancangan sebuah stadion sepakbola yaitu Stadion sepakbola persip Pekalongan yang diharapkan nantinya dapat menampung semua pertandingan yang bertaraf nasional.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **a. Tujuan**

Tujuan pembahasan adalah berusaha untuk menggali, menelaah serta mampu merumuskan permasalahan tentang perencanaan dan perancangan Stadion Sepakbola untuk tim Persip Pekalongan dengan klasifikasi B, dengan skala pelayanan regional yang memenuhi standar bangunan olahraga yang ideal dalam penyelenggaraan suatu pertandingan sekaligus sebagai wadah pembinaan dan pelatihan sepakbola di Kota Pekalongan, khususnya Persip Pekalongan dengan mempertimbangkan unsur-unsur fungsional, keamanan, kenyamanan, rekreatif, estetika serta kontekstual di dalamnya.

### **b. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai yaitu untuk mendapatkan langkah-langkah pokok (dasar) dalam proses perencanaan dan perancangan Stadion sepakbola di Pekalongan berdasarkan atas beberapa aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) serta dengan memperhatikan potensi serta masalah yang ada, yang dijadikan dasar berpijak pada penyusunan program perencanaan dan perancangan.

## **1.3. Manfaat**

### **a. Secara Subjektif**

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan LP3A.

### **b. Secara Objektif**

Memberi masukan dan pengalaman dalam mengenali potensi dan permasalahan yang mungkin ada di lapangan, sehingga bisa memperoleh alternative-alternatif pemecahan masalah baik secara arsitektural maupun kontekstual dalam merencanakan dan merancang sebuah objek.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan adalah aspek-aspek fisik maupun non fisik dari stadion sepakbola di Pekalongan, sebagai suatu sarana penyelenggaraan pertandingan sekaligus sebagai wadah pembinaan dan pelatihan di dalamnya. Untuk aspek-aspek lain, sejauh ini masih berkaitan dengan substansi pokok akan dibahas secara garis besar dengan asumsi yang logis dan rasional.

Aspek-aspek fisik yang akan dibahas meliputi bidang arsitektural suatu stadion sepakbola, fasilitas-fasilitas pembinaan, pelatihan serta penunjang lainnya, serta kondisi fisik stadion sepakbola di Kota Pekalongan, aspek-aspek non fisik meliputi potensi dan fenomena persepakbolaan di Pekalongan yang berisi potensi penonton, prestasi dan langkah pembinaan di dalamnya, kebijaksanaan Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Pekalongan tentang penyediaan stadion, serta faktor-faktor lain yang bersifat kontekstual.

#### **1.5. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menganalisa baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap data data primer maupun sekunder yang dikumpulkan dengan cara studi literatur, wawancara dengan pihak terkait serta observasi langsung ke lapangan, kemudian ditarik sebuah kesimpulan sebagai program perencanaan dan perancangan.

#### **1.6. Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II TINJAUAN UMUM STADION**

Membahas tentang tinjauan umum kompleks stadion sepakbola, yang menguraikan tentang pengertian, karakteristik sepakbola, program pembinaan dan pelatihan sepakbola, aspek-aspek perancangan bangunan stadion, serta persyaratan teknis stadion sepakbola.

##### **BAB III TINJAUAN UMUM KOTA PEKALONGAN**

Menguraikan tentang gambaran umum Kota Pekalongan perkembangan sepakbola, Kebijakan Pemerintah Kota Pekalongan.

#### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi mengenai kesimpulan dari data-data dan hasil analisa mengenai tinjauan stadion sepakbola, serta memberi batasan dan anggapan yang didapat dari hasil analisa sebelumnya yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk memudahkan dan memperjelas dalam perencanaan dan perancangan Stadion Sepakbola di Pekalongan.

#### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STADION SEPAKBOLA PERSIP PEKALONGAN**

Berisi tentang uraian pendekatan program perencanaan dan perancangan yang bersifat analistia terhadap skala pelayanan, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan pelaku dan aktifitas, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan sistem struktur dan utilitas, pendekatan terhadap lokasi tapak dan lingkungan sekitar.

#### **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang rumusan konsep dasar perancangan kawasan serta program ruang yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan penekanan desain.

### 1.7. Alur Pikir

